

PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Amitasari¹
Komang Krishna Yogantara²
Made Yudi Darmita³

Universitas Triatma Mulya¹²³

Corresponding author: amitasari66@gmail.com

Abstract

The role of banking in advancing the economy of a country is very large. Almost all sectors related to various financial activities always need bank services. Therefore, now and in the future we cannot be separated from the world of banking, both individually, institutionally, socially and corporately. This study aims to examine the effect of net interest margin, capital adequacy ratio, and non-performing loans on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2021 period. The population in this study were 46 companies. Determination of the sample in this study using a purposive sampling technique, namely the technique of determining the sample by using certain considerations. Based on purposive sampling technique, the number of samples used in this study was 80 samples. Financial report data used in this research is quantitative with descriptive research techniques. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, F statistical test, t statistical test and coefficient of determination test. The results in this study state that net interest margin has a significant positive effect on profitability, capital adequacy ratio has a significant positive effect on profitability, non-performing loans have a negative effect on profitability, and net interest margin, capital adequacy ratio, non-performing loans have a simultaneous effect on profitability.

Keywords : *net interest margin, capital adequacy ratio, dan non performing loan*

I. PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan masa yang akan datang kita tidak akan dapat terlepas dari dunia perbankan, baik perorangan, lembaga, sosial maupun perusahaan. Maka dari itu pihak yang

berkepentingan harus menganalisis kinerja dan performan suatu bank melalui analisis laporan keuangan bank, sehingga tercapainya kepentingan dan tujuan tersendiri terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Posisi perbankan sebagai lembaga perantara memungkinkan ia mampu membagi lokasi finansial yang dimiliki sesuai dengan pihak-pihak yang membutuhkan. Maka

diharapkan suatu perbankan dapat menyalurkan kredit kepada kelompok yang dianggap layak dan mampu memanfaatkan dana tersebut pada sektor bisnis yang produktif. Menurut Undang-undang Perbankan RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Kasmir (2013).

Penilaian kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada faktor Camels (*Capital Asset, management, Earning, Liquidity dan sensitivity Market Risk*) ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank Indonesia. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter (Permana : 2012).

Dalam industri perbankan risiko kegagalan yang terjadi biasanya disebabkan oleh kegagalan portofolio kredit atau kesalahan manajemen perusahaan yang berkaitan pada kesulitan keuangan bahkan kegagalan usaha perbankan, sehingga pada akhirnya dapat merugikan kegiatan perekonomian nasional dan merugikan masyarakat selaku pemilik dana. Dalam menyalurkan kredit, pihak bank bersikap penuh kehati-hatian dalam

menilai kelayakan kredit karena risiko terbesar yang dipikul oleh bank berasal dari kegiatan pemberian kredit. Apabila debitur gagal memenuhi kewajibannya baik hutang pokok maupun bunga, maka terjadi risiko kredit. Risiko kredit adalah pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga atau pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Risiko kredit muncul karena adanya pilihan merugikan dan bahaya moral dari peminjam banyak kredit yang bermasalah dapat mengakibatkan terkikisnya permodalan bank yang dapat dilihat dari *capital Adequacy Ratio* (CAR) Silvanita (2009:28).

Bank yang mengalami kondisi kredit bermasalah menyebabkan citra kesehatan operasi bank tersebut menurun dimata masyarakat, dunia perbankan dan bank sentral. Upaya yang dilakukan sebagian besar bank umum untuk memperkecil risiko kredit tersebut adalah dengan mengalokasikan sejumlah presentase tertentu dari saldo aktiva produktifnya untuk dijadikan cadangan penghapusan kredit.

Rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) pada bank maka akan semakin baik posisi bank tersebut jika dipandang dari segi penggunaan asetnya. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasi perusahaan. Selain itu Bank Indonesia juga lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank diukur

dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat, sehingga *Return On Asset* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas dapat dilakukan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan menurut suryani (2011:24). Karena kemampuan

perusahaan dalam laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Kinerja bank dapat diukur dengan menggunakan rasio *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

TABEL 1.1
RATA-RATA RASIO KEUANGAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

NO	TAHUN	RASIO KEUANGAN 100%			
		NIM	CAR	NPL	ROA
1	2017	4.73	18.65	0.0051	15.47
2	2018	4.37	21.89	0.0135	16.06
3	2019	4.21	23.06	0.0153	16.84
4	2020	4.2	23.38	0.0145	18.11
5	2021	3.5	23.79	0.0138	19.12

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat diketahui data rasio keuangan dari tahun 2017-2021, dimana rasio *Net Interest Margin* (NIM) dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini terjadi dikarenakan adanya restrukturisasi dan juga terdapat penurunan suku bunga pada saat Pandemi *Covid-19*. Selanjutnya Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dimana dari tahun 2017-2021 mengalami naik turun setiap tahunnya, dimana dari tahun 2017-2019 NPL mengalami peningkatan sedangkan ditahun 2020-2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena melemahnya permintaan akibat peningkatan ekonomi terkait Pandemi *Covid-19* dan perbankan menjadi selektif dalam memberikan pinjaman

ditengah resiko kredit yang tinggi. Dari sisi permodalan yang disebut dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disajikan bahwa pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat fluktuatif dengan angka tertinggi yaitu 23,79% pada tahun 2021 hingga angka terendah 18,65% pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan dimana semakin besar CAR maka semakin besar juga keuntungan yang diperoleh oleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari penelitian ini. Variabel pertama tersebut adalah *Net Interest Margin* (NIM), penelitian sebelumnya yaitu Sembiring (2021) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel

kedua adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana penelitian sebelumnya yaitu Sustiana (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, penelitian Astutiningsih & Baskara (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Utomo & Trisnawati (2021) menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel ketiga yaitu *Non performing Loan* (NPL) dimana penelitian sebelumnya yaitu Aji (2019) menunjukkan bahwa *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Faradila (2020) menunjukkan bahwa *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Utomo & Trisnawati (2021) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dan *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian tentang pengaruh pengaruh NIM, CAR, NPL terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan menyusun kebijakan pemimpin untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan bagi para akademisi sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai manajemen sumber daya manusia yang mengarah pada kondisi profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009:16) adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut risiko yang oleh Bank Indonesia diterjemahkan menjadi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2020) Universitas Negeri Jakarta yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional” Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara NPL dan profitabilitas (ROA), terdapat pengaruh antara bunga pinjaman dan profitabilitas, Berdasarkan hasil perhitungan maka, secara simultan atau bersama-sama variabel NPL dan bunga pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2021) Universitas Katolik Santo Thomas dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Hutang, Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPL menunjukkan pengaruh

negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sustiana (2019) Universitas Islam Malang dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Simpanan, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Suku bunga simpanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan profitabilitas. Kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas, Suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas.

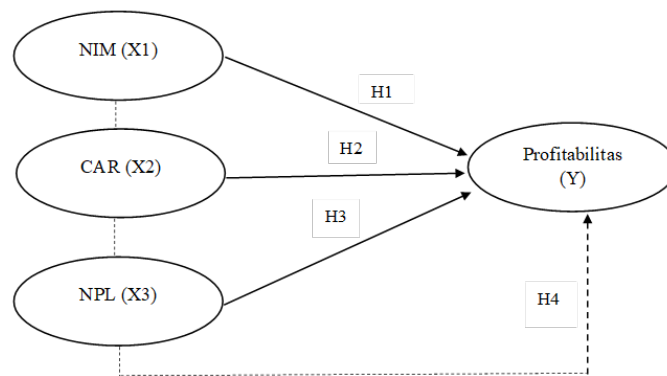
Penelitian ini dilakukan oleh Aji (2019) dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan oleh Astutiningsih & Baskara (2019) Universitas Udayana dengan judul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, LDR terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Bank, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Badung selama periode 2014-2016. Sedangkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR di kabupaten Badung selama periode 2014-2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Utomo & Trisnawati (2019) Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul " Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan di BEI". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, TPF, NPL, dan Bank Size berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2019.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



GAMBAR 2.1

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian sebelumnya Sembiring (2021), menyatakan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H1 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas

Dalam penelitian sebelumnya Sustiana (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Penelitian Astutiningsih & Baskara (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Utomo

& Trisnawati (2021) menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas

Dalam penelitiannya Aji (2019) menunjukkan bahwa *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Faradila (2020) menunjukkan bahwa *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan penelitian Utomo & Trisnawati (2021) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Aji (2019), Sembiring (2021), Faradila (2020) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing*

Loan (NPL) berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.

H4 : *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan Teknik kepustakaan dan metode data *online*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan perbankan dari

tahun 2017 - 2021 yang didapat dari laman yakni www.idx.co.id.

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 - 2021, dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan dari pemilihan sampel terdapat 80 amatan (observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 4.7 HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Signifikansi
	B	Standard Error	Beta	t	
Konstanta	4,170	1,041		4,005	0,000
<i>Net Interest Margin</i> (X1)	0,752	0,347	0,345	2,171	0,033
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2)	0,004	0,001	0,255	2,540	0,013
<i>Non Performing Loan</i> (X3)	-0,588	0,225	-0,344	-2,207	0,030

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,170 + 0,752X_1 + 0,004X_2 - 0,588X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,170 mempunyai arti bahwa jika variabel profitabilitas (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya atau *Net Interest Margin* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan *Non Performing Loan* (X3) bernilai nol (0), maka besarnya rata-rata profitabilitas akan sebesar 4,170.
- Koefisien regresi untuk variabel *Net Interest Margin* (X1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan profitabilitas (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,752 berarti bahwa

untuk setiap pertambahan *Net Interest Margin* sebesar 1% akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas sebesar 0,752.

- Koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan profitabilitas (Y). Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,004 berarti bahwa untuk setiap pertambahan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1% akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas sebesar 0,004.
- Koefisien regresi untuk variabel *Non Performing Loan* (X3) bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah dengan profitabilitas (Y). Koefisien regresi variabel X3 sebesar -0,588 berarti bahwa untuk setiap pertambahan *Non Performing Loan* sebesar 1% akan menyebabkan menurunnya profitabilitas sebesar -0,588.

Hasil Uji F

Tabel 4.8 HASIL UJI F

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	240,802	3	80,267	7,817	0,000
<i>Residual</i>	780,388	76	10,268		
Total	1021,190	79			

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8, diperoleh nilai F sebesar 7,817 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan

Hasil Uji t

H4 diterima, sehingga *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Beta	Nilai Signifikansi
<i>Net Interest Margin</i> (X1)	0,752	0,033
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2)	0,004	0,013
<i>Non Performing Loan</i> (X3)	-0,588	0,030

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Net Interest Margin* (X1) terhadap variabel profitabilitas (Y), diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,752 berarti adanya arah yang positif serta nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) berarti adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) terhadap variabel profitabilitas (Y), diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,004 berarti adanya arah yang positif serta nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) berarti adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) berarti adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Non Performing Loan* (X3) terhadap variabel profitabilitas (Y), diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,588 berarti adanya arah yang negatif serta nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

TABEL 4.10 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,759	0,576	0,565	0,73123

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan dari angka *Adjusted R Square* pada Tabel 4.10. Koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,565 memiliki arti bahwa sebesar 56,5% variasi profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dipengaruhi oleh *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

V. PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4. *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta simpulan, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak

1. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan dapat memperhatikan *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai rasio agar mampu meningkatkan atas aktiva
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,565 memiliki arti bahwa sebesar 56,5% variasi profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dipengaruhi oleh NIM, CAR, dan

yang memerlukan adalah sebagai berikut:

- produktif yang dikelola bank, selalu menjaga tingkat modalnya, dan mampu meminimalisir jumlah kredit bermasalah yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet sehingga perusahaan apabila dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil resikonya
3. NPL sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio keuangan lainnya seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* atau yang secara teori memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Tri Widianoro. 2019. Pengaruh Suku Bunga Kredit, Non Performing Loan Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, Universitas Islam Malang.
- Astutiningsih, Kadek & Baskara, Igde kajeng. 2019. Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana 8(3), 1608-1636.
- Faradila, Liya. 2020. Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional, *E-Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Jakarta Volume 12, Nomor 1, 79-88.
- Jensen, M. and Meckling, W., 1976, "Theory of the Firm. Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure", *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Permana, Bayu Aji. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. Skripsi. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sembiring, Sabeth. 2021. Pengaruh Resiko Kredit, Capital Adequacy Ratio , Hutang, Dan Net Interest margin Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas*. JRAK – Vol. 7 No. 2.
- Silvanita, Ketut. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Erlangga, 2009.
- Suryani. 2011. Analisis Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Walisongo: *jurnal*
- Sustiana, Dina. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Simpanan, Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, Universitas Islam Malang.
- Sutrisno. 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Utomo, Nikano Ridho Handoko & Trisnawati, Rina. 2021. Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank size Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan di BEI. *Jurnal STIE Semarang*, Vol 13 No 3. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tanggal 10 November, tentang Perbankan.